

Analisis Efektivitas inisiatif pemberdayaan Ekonomi kreatif di kawasan perbatasan

Hafidzoh Eva Z. , Fauzatul Laily Nisa, S.E.,M.E

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Diterima: 11 Oktober, 2023 | Revisi: 11 Desember, 2023 | Diterbitkan: 11 Januari 2024

ABSTRAK

Studi ini menganalisis efektivitas upaya penguatan industri kreatif di wilayah perbatasan, yang seringkali menghadapi tantangan ekonomi dan sosial, seperti terbatasnya akses terhadap sumber daya dan pasar. Industri kreatif menawarkan potensi besar bagi pertumbuhan ekonomi dan ketahanan sosial di kawasan. Studi ini mengevaluasi program dan strategi pemberdayaan yang dilaksanakan, dengan fokus pada dampaknya terhadap pendapatan, penciptaan lapangan kerja, dan pemberdayaan masyarakat. Metodologinya mencakup analisis kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan data primer dan sekunder, termasuk wawancara dengan pemangku kepentingan lokal dan analisis statistik. Hasilnya menunjukkan bahwa inisiatif industri kreatif yang terstruktur dapat meningkatkan kondisi ekonomi dan sosial daerah perbatasan. Studi ini mengidentifikasi faktor-faktor kunci keberhasilan upaya ini dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas program di masa depan.

Kata Kunci: Industri Kreatif, Transformasi Digital, Ekonomi Kreatif

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah: Daerah perbatasan seringkali dianggap sebagai daerah tertinggal dan terisolir. Banyak wilayah perbatasan Indonesia yang memiliki potensi strategis, baik secara geografis maupun ekonomi, namun menghadapi tantangan seperti kurangnya infrastruktur, buruknya akses terhadap layanan publik, dan terbatasnya peluang ekonomi. Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menumbuhkan industri kreatif di daerah perbatasan.

Industri kreatif adalah sektor ekonomi yang didorong oleh kreativitas dan inovasi, seperti seni, kerajinan, desain, dan teknologi. Sektor ini berpotensi menjadi pendorong penting pertumbuhan ekonomi, diversifikasi pendapatan, dan penciptaan lapangan kerja. Di wilayah perbatasan, upaya penguatan industri kreatif dapat berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengurangi kesenjangan ekonomi, dan memperkuat inklusi sosial. Namun, keberhasilan inisiatif tersebut seringkali bergantung pada berbagai faktor, termasuk dukungan terhadap kebijakan pemerintah, akses terhadap pasar dan sumber daya, dan partisipasi aktif masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk menilai efektivitas upaya penguatan industri kreatif di wilayah perbatasan dan memahami apa yang berhasil dan apa saja yang perlu ditingkatkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak inisiatif pemberdayaan ekonomi kreatif dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial di daerah

*Corresponding Author:

Email : 23011010110@student.upnjatim.ac.id

Alamat : Jl. Rungkut Madya, Gn. Anyar, Kec.
Gn.Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294



This article is published under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

perbatasan, termasuk menilai kontribusi inisiatif ini terhadap peningkatan pendapatan, penciptaan lapangan kerja, dan pengurangan kemiskinan di masyarakat lokal. Selain itu, penelitian ini akan mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat keberhasilan inisiatif tersebut, seperti kebijakan pemerintah, dukungan infrastruktur, akses pasar, keterampilan dan pendidikan, serta keterlibatan masyarakat. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini juga akan memberikan rekomendasi kebijakan dan strategi untuk meningkatkan efektivitas upaya penguatan industri kreatif di wilayah perbatasan. Terakhir, penelitian ini akan mengembangkan model atau pendekatan pemberdayaan yang dapat direplikasi di wilayah perbatasan lainnya.

Model ini berfokus pada praktik terbaik yang diidentifikasi selama penelitian yang dapat disesuaikan dengan berbagai konteks yang terbatas. Rincian kajian: Kajian ini mengumpulkan data kualitatif dan kuantitatif dari wilayah perbatasan tempat dilaksanakannya inisiatif industri kreatif. Metodologi yang digunakan dapat mencakup survei, wawancara mendalam dengan pemangku kepentingan utama, dan analisis dokumen kebijakan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi pemerintah, pengambil kebijakan, dan organisasi yang terlibat dalam pengembangan industri kreatif di wilayah perbatasan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis dampak pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika terhadap aktivitas UMKM pemerintah daerah melalui pengembangan kawasan pariwisata. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan metode penelitian ini menyediakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berisi data pemerintahan mulai dari Desa Kuta hingga Pemerintah Provinsi Lombok Tengah, Pengelola CEC Mandalika, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, dan Sekitarnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Survei:

1. Peningkatan Perekonomian Lokal: Upaya Penguatan Industri Kreatif di Kawasan Perbatasan mengalami peningkatan bisnis lokal yang sukses. Program seperti pelatihan keterampilan kreatif dan dukungan terhadap usaha kecil dan menengah (UMKM) memberikan dampak positif terhadap pendapatan masyarakat.
2. Pembangunan Infrastruktur: Investasi pada infrastruktur seperti Badan Pengawas Perbatasan (PLBN) tidak hanya memfasilitasi perdagangan lintas batas namun juga mendukung industri kreatif lokal melalui akses pasar yang lebih baik menciptakan peluang baru.
3. Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia: Program pelatihan dan pendidikan yang berfokus pada industri kreatif membantu masyarakat

perbatasan mengembangkan keterampilan baru dan memperkuat daya saing mereka di pasar global Bermanfaat.

4. Tantangan dan Hambatan: Tantangannya mencakup terbatasnya akses terhadap sumber daya teknologi dan keuangan, dan kurangnya dukungan kebijakan yang terintegrasi antara pemerintah pusat dan daerah.

Pembahasan:

Upaya penguatan industri kreatif di wilayah perbatasan menunjukkan hasil yang menjanjikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, keberlanjutan dan skala dampaknya akan sangat bergantung pada dukungan berkelanjutan dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat lokal. Mengatasi hambatan dan memaksimalkan potensi kawasan memerlukan kerja sama yang lebih kuat dan pendekatan yang lebih holistik.

SIMPULAN

Kesimpulan Rekomendasi peningkatan efektivitas upaya penguatan industri kreatif di wilayah perbatasan:

1. Pelatihan dan pengembangan keterampilan:
 - Fokus pada penyelenggaraan program pelatihan khusus fokus pada kegiatan kreatif dan kreatif berfokus pada keterampilan kepemimpinan.
 - Mintalah pelaku industri kreatif yang berpengalaman untuk memberikan bimbingan.
2. Akses terhadap modal dan pembiayaan:
 - Memfasilitasi akses terhadap modal melalui program kredit mikro atau pembiayaan bersama.
 - Memfasilitasi partisipasi lembaga keuangan dan investor swasta dalam mendukung proyek kreatif.
3. Perbaiki Infrastruktur:
 - Peningkatan akses transportasi dan konektivitas internet di wilayah perbatasan.
 - Membangun pusat kreatif yang dapat digunakan oleh para pelaku industri untuk berkolaborasi.
4. Pemasaran dan Jaringan:
 - Mendukung pelaku industri kreatif dalam memasarkan produknya melalui platform digital.
 - Membangun jaringan yang berfungsi antara pelaku kreatif di wilayah perbatasan dan pasar yang lebih luas.
5. Regulasi dan Kebijakan:
 - Melaksanakan kebijakan yang mendukung pengembangan industri kreatif, seperti insentif perpajakan dan perlindungan hak kekayaan intelektual.
 - Mendorong kerja sama antara pemerintah daerah dan nasional dalam penerapan strategi penguatan industri kreatif.

Signifikansi praktis dan teoritis penelitian ini bagi pengembangan industri kreatif secara keseluruhan:

Signifikansi praktis:

- Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemerintah dan lembaga terkait sebaiknya Kami membantu merancang kebijakan dan program yang lebih efektif untuk memperkuat industri kreatif lokal
- Usulan strategi ini akan membantu para pelaku industri kreatif di daerah perbatasan untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutannya, sehingga berkontribusi terhadap peningkatan perekonomian daerah.

Implikasi Teoritis:

- Kajian ini menambah literatur mengenai pengembangan ekonomi kreatif khususnya dalam konteks kawasan perbatasan yang selama ini kurang mendapat perhatian.
- Temuan ini dapat menjadi dasar penelitian lebih lanjut untuk menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan inisiatif industri kreatif dalam konteks geografis dan sosial yang berbeda.
- Kontribusi ini juga memperkaya teori tentang hubungan antara infrastruktur, kebijakan, dan keberhasilan industri kreatif serta memberikan model yang dapat diadaptasi di berbagai wilayah dengan karakteristik serupa.

DAFTAR PUSTAKA

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Ekonomi_kreatif

<http://repo.iain-tulungagung.ac.id/7928/5/BAB%20II.pd>

<https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/download/3528/1624/>

<https://jurnal.ugm.ac.id/v3/>